BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2.1. Penempatan Sumber Dana Bank :

1. Kas

Merupakan uang tunai yang tersimpan dalam lemari besi bank yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan nasabah untuk kegiatan bisnis maupun kegiatan kecil lainnya.

2. Bank Central

Merupakan saldo rekening giro bank umum yang ada pada Bank Central. Slado rekening ini berupa uang nasional dan uang asing.

3. Bank Lain

Merupakan saldo tagihan kepada bank lain yang belum dibayar.

4. Investasi Surat Berharga

Merupakan nilai suatu uang (uang yang berbunga) yang tersimpan di bank misalnya Obligasi, Promes dan Surat Utang Negara.

5. Surat Berharga Yang Diperdagangkan

Merupakan surat berharga yang merupakan utang pihak ketiga kepada bank yang dapat dijual kembali pada bank lain.

6. Kredit Yang Diberikan

Merupakan pos neraca yang terbesar. Kredit ini diberikan oleh bank untuk melayani nasabahnya,dan sumber dana bank yang terbesar.

7. Leasing

Merupakan harta tetap berupa (gedung, peralatan, mesin, kendaraan dan lain-lain) yang dibeli oleh bank dan dijual kembali kepada debitur .

8. Gedung dan Peralatan

Merupakan harta yang dimiliki oleh bank yang berupa gedung, kantor, peralatan kantor, dan lain-lain.

9. Harta Lain-lain

Merupakan harta yang nilainya kecil sehingga dalam pos neraca ini sering terjadi penggabungan harta yang nilainya kecil menjadi satu pos neraca.

2.2. Arti Kredit

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani (Credere) yang berarti kepercayaan (Truth atau Faith). Oleh karena itu dasar dari kredit adalah kepercayaan. Seseorang atau suatu badan yang memberikan suatu kredit

(kreditur) percaya bahwa penerima kredit (debitur) dimasa mendatang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan .

Menurut Undang-undang Perbankan Nomor 14 tahun 1967 yang dimaksud dengan kredit adalah :

" Penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain dalam hal mana pihak peminjam berkewajiban melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditentukan".

2.3. Unsur-Unsur Kredit

Unsur yang terdapat dalam kredit adalah :

a. Kepercayaan yaitu keyakinan dari sipemberi kredit bahwa prestasi yang diberikannya baik dalam bentuk uang, barang atau jasa akan benar-benar diterimanya kembali dalam jangka waktu yang akan datang.
b. Waktu yaitu suatu masa yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontraprestasi yang akan diterima pada masa yang akan datang.
c. Degree of risk yaitu suatu tingkat resiko yang akan dihadapi sebagai akibat dari adanya jangka waktu yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontrsprestasi yang akan diterimanya kemudian hari.
d. Prestasi atau objek kredit tidak saja diberikan dalam bentuk uang tetapi juga dalam bentuk barang dan jasa.

2.4. Tujuan Kredit

Tujuan kredit yang diberikan oleh suatu bank khususnya bank pemerintah adalah untuk :

a. Turut serta menyukseskan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan.

b. Meningkatkan aktivitas perusahaan agar dapat menjalankan fungsinya guna menjamin terpenuhinya kebutuhan masyarakat.

c. Memperoleh laba agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat memperluas usahanya .

2.5. Fungsi Kredit

Fungsi kredit perbankan dalam kehidupan perekonomian dan perdagangan antara lain sebagai berikut :

a. Kredit pada hakekatnya dapat meningkatkan daya guna uang.

b. Kredit dapat meningkatkan peredaran dan lalulintas uang.

c. Kredit sebagai salah satu alat stabilitas ekonomi.

d. Kredit dapat meningkatkan kegairahan berusaha.

e. Kredit dapat meningkatkan pemerataan pendapatan.

2.6. Jenis - Jenis Kredit

a. Kredit Langsung

Adalah kredit yang diberikan secara langsung kepada pihak ketiga bukan bank seperti Pertamina, Lembaga Keuangan Bukan Bank, Jawatan Pegadaian dan usaha-usaha lainnya seperti Peternakan Ujung Pandang.

b. Kredit Likuiditas

Adalah kredit yang diberikan Bank Sentral kepada bank-bank baik dalam rangka pemberian kredit oleh bank bersangkutan kepada nasabahnya maupun untuk mengatasi kesulitan likuiditas .

c. Fasilitas Diskonto

Adalah penyediaan dana jangka pendek oleh Bank Indonesia dengan cara pembelian promes (surat sanggup) yang diterbitkan oleh bank umum dan bank pembangunan yang tergolong sehat atas dasar diskonto.

2.7. Prosedur Umum Perkreditan

2.7.1. Permohonan Kredit

1. Pengertian

Permohonan fasilitas kredit mencakup :

a. Permohonan baru untuk mendapat suatu jenis fasilitas kredit

b. Permohonan suatu kredit yang sedang berjalan

c. Permohonan perpanjangan / pembaruan masa laku kredit yang telah berakhir jangka waktunya.

d. Permohonan-permohonan lainnya untuk perubahan syarat-syarat fasilitas kredit yang sedang berjalan.

2. Berkas

Setiap berkas permohonan kredit dari nasabah terdiri dari :

a. Surat-surat permohonan nasabah yang ditandatangani secara lengkap dan syah.

b. Daftar isian yang disediakan oleh bank secara sebenarnya dan lengkap diisi oleh nasabah.

c. Daftar lampiran yang diperlukan menurut jenis fasilitas kredit.

3. Pencatatan

Setiap surat permohonan kredit yang diterima harus dicatat dalam register khusus yang disediakan.

4. Kelengkapan dan Berkas Permohonan

Permohonan dinyatakan lengkap bila telah memenuhi persyaratan yang ditentukan.

5. Formulir Daftar Isian Permohonan Kredit

Untuk memudahkan bank memperoleh data yang diperlukan bank mempergunakan daftar isian permohonan kredit yang harus diisi oleh nasabah, formulir-formulir neraca, daftar rugi / laba.

2.7.2. Penyidikan dan Analisis Kredit

1. Pengertian dan Ketentuan

a. Penyidikan kredit adalah pekerjaan yang meliputi :

i. Wawancara dengan pemohon kredit atau debitur.

2. Pengumpulan data yang berhubungan dengan permohonan kredit yang diajukan nasabah, baik data intern bank maupun data ekstern bank.

3. Pemeriksaan atau penyidikan atas kebenaran dan kewajiban mengenai hal-hal dikemukakan nasabah dan informasi lainnya.

4. Penyusunan laporan seperlunya mengenai hasil penyidikan yang telah dilaksanakan.

b. Analisis kredit adalah pekerjaan yang meliputi :

1. Mempersiapkan pekerjaan-pekerjaan penguraian dari segala aspek, baik keuangan maupun non keuangan untuk mengetahui kemungkinan dapat / tidak dapat dipertimbangkan suatu permohonan kredit.
2. Menyusun laporan analisis yang diperlukan, yang berisi penguraian dan kesimpulan serta penyajian alternatif-alternatif sebagai bahan pertimbangan untuk perngambilan keputusan.

c. Setiap permohonan kredit harus diadakan penyidikan dan analisis seperti termaksud dalam butir (a) dan (b).

d. Pekerjaan penyidikan dilakukan oleh petugas yang berfungsi sebagai penyidik kredit, sedangkan pekerjaan analisis dilakukan oleh kredit analisis.

2.7.3. Aspek Penilaian Terhadap Calon Debitur

Pemberian kredit ini mengandung suatu tingkat resiko tertentu. Untuk menghindari maupun untuk memperkecil resiko kredit yang mungkin terjadi, maka permohonan kredit harus dinilai oleh bank atas dasar syarat-syarat bank teknis ; yang terkenal dengan 5 C yaitu:

1. Character

Bank mencari data tentang sifat-sifat pribadi, watak dan kejujuran dari pimpinan perusahaan atau calon debitur lainnya dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansiilnya.

2. Capacity

Ini menyangkut kemampuan pimpinan perusahaan atau calon debitur lainnya baik kemampuan dalam manajemen maupun keahlian dalam bidang usahanya.

3. Capital

Ini menunjukan posisi finansiil perusahaan secara keseluruhan yang ditunjukan oleh rasio finansiilnya dan penekanan pada komposisi "tangible net worth " nya. Bank harus mngetahui bagaimana perimbangan antara jumlah hutang dan jumlah modal sendiri.

4. Collateral

Collateral berarti jaminan. Ini menunjukan besarnya aktiva yang akan diikatkan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan oleh bank.

5. Condition

Bank harus melihat kondisi ekonomi secara umum serta kondisi pada sektor usaha sipeminta kredit.

Selain 5 C yang tersebut di atas ada juga yang harus diperhatikan bank dalam pemberian kredit dan dikenal dengan 4 P yaitu :

1. Strategi Produk (Product)

Produk dapat dianggap sebagai unsur yang paling penting dengan pengertian bahwa itu mencerminkan sebagai poros dimana unsur-unsur lain berputar diselilingnya.

2. Strategi Distribusi (Place)

   Berkenaan dengan membuat produk tersedia dimana saja dan kapan saja nasabah membutuhkannya.

3. Strategi Harga (Price)

   Berkenaan dengan membuat produk tersedia dengan harga yang menarik dan turut serta membantu dalam realisasi tujuan organisasi berupa penjualan dan laba.

4. Strategi Promosi (Promotion)

   Berkenaan dengan mengkomunikasikan manfaat potensi yang ada dengan pasar sebagai hasil produk distribusi dan harga.

2.7.4. Keputusan Atas Permohonan Kredit

Dalam hal ini yang dimaksud dengan keputusan adalah setiap tindakan pejabat yang berdasarkan wewenangnya berhak mengambil keputusan berupa menolak, menyetujui, dan atau mngusulkan permohonan fasilitas kredit kepada pejabat yang lebih tinggi.

1. Penolakan Permohonan kredit

   Penolakan ini adalah untuk permohonan kredit yang nyata-nyata dianggap oleh bank secara teknis tidak memenuhi persyaratan .

2. Persetujuan Permohonan Kredit

Yang dimaksud dengan persetujuan permohonan kredit adalah keputusan-keputusan bank untuk mengabulkan sebagian atau seluruh permohonan kredit dari calon debitur.

2.8. Jaminan Kredit

Jenis-jenis jaminan kredit antara lain :

1. Jaminan berupa benda (jaminan kebendaan)

   Pemberian jaminan berupa benda berarti mengkhususkan suatu bagian dari kekayaan seseorang dan menyediakannya guna pemenuhan / pembayaran kewajiban seorang debitur. Kekayaan tadi dapat kepunyaan debitur sendiri, dapat pula kekayaan orang lain.

2. Jaminan perorangan

   Pasal jaminan perorangan adalah suatu perjanjian pihak ketiga yang menyanggupi pihak berpiutang (kreditur) bahwa ia menanggung pembayaran suatu utang bila yang berutang tidak menepati kewajibannya.

3. Credietverband

   Adalah semacam hipotek yang berlaku atas adat apabila dijadikan jaminan.

2.9. Cara - cara Perhitungan Bunga Kredit

Melihat dari cara-cara perhitungan bunga kredit yang dibebankan kepada nasabahnya, cara perhitungan bunga kredit dapat dibedakan atas cara perhitungan sebagai berikut :

1. Sliding Rate

Perhitungan bunga dengan rumus sliding rate adalah pembebanan bunga terhadap nilai pokok pinjaman akan semakin menurun dari bulan kebulan (dari suatu periode ke periode berikutnya) sesuai dengan menurunnya pokok pinjaman akibat adanya pembayaran cicilan pokok pinjaman.

Rumus :

$$= \frac{\text{Bunga Pertahun}}{12} * \text{Pokok pinjaman}$$

2. Flat Rate

Yang dimaksud cara perhitungan bunga dengan rumus flat rate adalah pembebanan bunga terhadap nilai pokok pinjaman akan tetap dari satu periode ke periode lainnya walaupun pokok pinjaman menurun sebagai akibat adanya pembayaran cicilan pokok pinjaman.

Rumus flat rate sama dengan rumus sliding rate bedanya pokok pinjaman mengalami penurunan dari bulan ke bulan karena adanya pembayaran cicilan pokok pinjaman.

3. Floating Rate

Yang dimaksud dengan cara perhitungan bunga dengan rumus floating rate, adalah cara perhitungan bunga yang besarnya tidak ditetapkan untuk suatu jangka waktu namun diambangkan sesuai dengan perkembangan tingkat bunga yang ada dipasar uang (money market rate).

Rumus floating rate :

a. Money Market Rate 6 bulan + 2 %

b. LIBOR/SIBOR 6 bulan + 2 %